

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perseroan, sebagai warga korporasi yang baik (good corporate citizen) menyadari sepenuhnya akan tanggung jawabnya sebagai agen perubahan yang berkewajiban membawa manfaat bagi masyarakat luas. Sehingga kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility / "CSR") pun menjadi suatu rangkaian tak terpisahkan dari program kerja Perseroan yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.

Perseroan meyakini pelaksanaan tanggung jawab sosial yang berkesinambungan merupakan komitmen Perseroan dan langkah strategis dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis perusahaan demi pembangunan perusahaan yang berkelanjutan (sustainable development).

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perbioskopian, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk dapat membantu perkembangan perfilman Indonesia. Untuk itu, kegiatan CSR Perseroan di tahun 2016 lebih difokuskan kepada aspek sosial dan budaya melalui program pengembangan masyarakat khususnya terkait dengan perfilman.

Perseroan percaya bahwa pendidikan merupakan salah satu elemen penting bagi perkembangan perfilman Indonesia. Untuk itulah, program CSR Perseroan di tahun 2016 juga difokuskan pada program-program pelatihan bagi generasi muda sebagai upaya menanamkan pengetahuan dan rasa memiliki generasi muda dalam hal pembuatan film.

Dalam pelaksanaan program CSR ini, Perseroan juga senantiasa melibatkan komunitas setempat untuk melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang secara spesifik didedikasikan bagi industry perfilman Indonesia. Adapun kegiatan CSR Perseroan di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The Company as a good corporate citizen fully realize its responsibility as agent of change that has obligation to bring benefit for the greater good. Hence the Corporate Social Responsibility (CSR) has become an integral part of the Company's working plan that was continuously conducted.

The Company believe, the implementation of a continuing CSR is part of the Company's commitment and strategic action in maintaining the growth and sustainable development of the Company.

As a Company engaged in cinema business, we realize that it is also part of our responsibilities to actively involved in developing Indonesian film. Therefore in 2016 the Company's CSR activity was focusing on social and cultural aspects through series of program for community development especially regarding film.

We believe that education is a significant element in the Indonesian movie development. Therefore, the Company's CSR program in 2016 was focusing on a series of a training programs for the young generation as our effort to embedding the knowledge and sense of belonging in terms of movie making.

In conducting CSR program, the Company has also engaging the community to carry out various social and society development activities that are specifically dedicated to Indonesian movie industry. CSR program throughout 2016 are as follows:

TOTO'S FILM MAKING CLASS

TOTO'S FILM MAKING CLASS

Sebagai bentuk program CSR Perseroan di bidang pendidikan, Perseroan bekerja sama dengan salah satu pemegang saham Perseroan yakni CJ CGV dan didukung penuh oleh Korea International Cooperation Agency (KOICA) di sepanjang 2016 telah menyelenggarakan kegiatan pelatihan pembuatan film "Toto's Film Making Class". Program ini diselenggarakan secara gratis bekerjasama dengan sekolah-sekolah di Bandung, Yogyakarta, dan Jakarta.

Program ini menunjukkan komitmen nyata Perseroan bersama CJ CGV dan KOICA dalam mengembangkan bakat generasi muda Indonesia agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam hal pembuatan film. Dengan semangat: "Discover Your Talent, Make a Better World", diharapkan para peserta program akan menerima pengetahuan termasuk namun tidak terbatas pada cara pembuatan film dari awal penulisan skenario, pengarah akting, penyuntingan gambar, dan juga penyaluran dan distribusi dari film tersebut. Di akhir dari pelatihan ini, seluruh film pendek tersebut akan ditayangkan di layar lebar dan berpotensi untuk diikutsertakan dalam festival film skala nasional maupun internasional.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah menggelar 3 program Toto's Film Making Class, 1 kali acara tahunan Toto's Film Festival 2017, dan 1 kali kelas pendalaman pembuatan scenario untuk partisipan Toto's Film Making Class yang lulus seleksi dan ingin mempelajari lagi lebih dalam tentang perfilman dengan detail sebagai berikut:

As part of the Company's CSR program in education field, the Company incorporation with one of the Company's shareholders namely CJ CGV and fully supported by Korea International Cooperation Agency (KOICA), throughout 2016 had organized a free training activity namely "Toto's Film Making Class". This program has been conducted for free and in cooperation with local schools in Bandung, Jogjakarta, and Jakarta.

This program shows that the Company together with CJ CGV and KOICA is fully-committed to develop the young generation talent to have an adequate knowledge in film making process. With the spirit of "Discover Your Talent, Make a Better World", the program was expected to provide an adequate knowledge on film making including but not limited to on movie making from the scenario writing, directing, editing as well as movie circulating and distributing. On the end of the training program, all of the movie that was produced during the program has an opportunity to be screened on the cinema and to be included on the film festival both national and international scale.

During 2016, the Company has held 3 programs of Toto's Film Making Class, Toto's Film Festival 2017, and 1 advance class for selected Toto's Film Making Class workshops' participants to study more about script writing with the following detail:

TEMPAT VENUE	PESERTA PARTICIPANT	PERIODE PERIOD	JUDUL FILM MOVIE TITLE	PENAYANGAN FILM MOVIE SCREENING
Bandung (Toto's Film Making Class batch 6)	SMAN 4, SMAN 22, SMA Labschool UPI, SMA PGRI 1, SMK Pasundan 3 (total 40 participants)	1-13 February 2016	Cinta Semalam (SMK 3 Pasundan), Go'ong Rancagek (SMAN 22), Teman Baikku (SMAN 4), Sang Pemenang (SMK PGRI 1), Terlanjur Basah (SMA UPI Labschool)	
Bandung (Toto's Film Making Class batch 7)	SMAN 14, SMAN 15, SMAN 23, SMA Daarul Quran, SMK UT PGII (total 37 participants)	11-22 April 2016	Red Purse (SMAN 14), Best Fake Friends (SMAN 15), Sofie (SMAN 23), Buanglah Sampah Pada Temannya (SMK UT PGII), FaaRun (SMA Daarul Quran)	1 June 2016
Jogjakarta (Toto's Film Making Class batch 8)	SMAN 14, SMAN 15, SMAN 23, SMA Daarul Quran, SMK UT PGII (total 37 participants)	14-24 June 2016	Syarat Kawin (SMA Pangudi Luhur #1), Genk Nunduk (SMA Pangudi Luhur #2), Pacleklik (SMA De Britto) Tiket (SMKN 5), Luka (SMA Muhammadiyah 1)	21 August 2016
Toto's Film Festival 2017	Film submission : SMA Daarul Quran, Bandung, SMA Kanisius Jakarta, SMA UPI Labschool, Bandung, SMAN 15 Bandung, SMAN 23 Bandung, SMK UT PGII, Bandung 4 film seminars for young film makers (total audiences : 305, open to public)	12-13 November 2016	RADhio (SMA Daarul Quran), Clara (SMA Kanisius), Hipotesa (SMA Kanisius), Covetous (SMA UPI Labschool), Kita (SMAN 15), Silent (SMAN 23 Bandung), Urban Landscape (SMK UT PGII)	
Jakarta (Toto's Advance Class)	Ade Wirma Putri (SMKN 51 Jakarta), Akbar Selamat (SMAN 4 Bandung), Aulia Adityasih (SMAN 70 Jakarta), Ayu Nurliansyah (SMKN 51 Jakarta), Daffa Ichsan (SMAN 14 Bandung), Desiana Lestari (SMA Gonzaga Jakarta), Ghifari Ramadhika (SMA Labschool UPI Bandung), Jason Christian (SMA Kanisius Jakarta), Shakila Zulkarnain (SMKN 51 Jakarta), Vira Novianti (SMAN 4 Bandung), Yuvi Aliya (SMAN 14 Bandung)	17, 18, 24, 25 September 2016	Jakarta team : Di Balik Bilik Bandung team : Imam Terakhir	-

Program Toto's Film Making Class ini telah diadakan sejak tahun 2013. Pada bulan November 2016, Perseroan bekerjasama dengan CJ CGV dan KOICA telah mengadakan Toto's Film Making Class Film Festival yang memutar 25 buah film hasil pembuatan peserta program, diantaranya: Gertak, Rin, Teu Ka Nyahoan, Cinta Semalam, Go'ong Rancagek, Sang Pemenang, Teman Baikku, Terlanjur Basah, BFF (Best Fake Friend), Buanglah Sampah Pada Temannya, FaarRUN, Red Purse, Sofie, Genk Nunduk, Syarat Kawin, Luka, Paceklik, Tiket, RADhio, Clara, Hipotesa, Covetous, Kita, Silent, POIN

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk program CSR di sepanjang tahun 2016 adalah mencapai Rp3,2 Miliar yang disponsori oleh KOICA.

Toto's Film Making class program has been conducted since 2013. On November 2016, the Company together with CJ CGV and KOICA has held Toto's Film Making Class Film Festival which showed 25 films that was produced by the participant of the program, among others, Gertak, Rin, Teu Ka Nyahoan, Cinta Semalam, Go'ong Rancagek, Sang Pemenang, Teman Baikku, Terlanjur Basah, BFF (Best Fake Friend), Buanglah Sampah Pada Temannya, FaarRUN, Red Purse, Sofie, Genk Nunduk, Syarat Kawin, Luka, Paceklik, Tiket, RADhio, Clara, Hipotesa, Covetous, Kita, Silent, POIN.

Cost incurred for CSR program throughout 2016 was amounted to Rp 3,2 Billion which was sponsored by KOICA.

BIOSKOP TANPA BATAS BARRIER FREE CINEMA

Perseroan di tahun 2016 untuk pertama kalinya mengadakan acara bernama Bioskop Tanpa Batas, yakni acara menonton bareng bagi penyandang tunanetra pada hari Sabtu, 10 Desember 2016 di CGV CINEMAS Grand Indonesia, Jakarta.

Acara ini diselenggarakan atas kolaborasi CGV CINEMAS dengan Bioskop Bisik, sebuah komunitas yang aktif menyelenggarakan penayangan film bagi penyandang tunanetra, SD Gemala Ananda Jakarta dan ThinkWeb, serta didukung oleh Mitra Netra, sebuah organisasi yang khusus menaungi para tunanetra.

Acara ini dihadiri oleh peserta dari Mitra Netra yang memiliki keterbatasan kemampuan penglihatan, yang diundang untuk menyaksikan film produksi SRN Production di tahun 2016 yang berjudul 'Aku Ingin Ibu Pulang'. Untuk memfasilitasi mereka, siswa dari SD Gemala Ananda Jakarta hadir untuk mendampingi masing-masing teman tunanetranya dan membisikkan deskripsi adegan dan alur cerita kepada mereka.

Perseroan berharap acara ini dapat menjadi inspirasi dan menyebarkan kepedulian terhadap sesama. Melalui Bioskop Tanpa Batas ini, ke depannya Perseroan akan terus berupaya untuk memberikan akses menonton Bioskop Tanpa Batas kepada masyarakat seluas-luasnya.

The Company in 2016 for the first time held a Barrier Free Cinema on Saturday, 10 December 2016 at CGV CINEMAS Grand Indonesia, Jakarta. This event was specifically dedicated for those who has disabilities in watching a movie.

This event was organized in collaboration CGV Cinemas with: Bioskop Bisik - an active community which continuously organizing a screenings event for people with visual impairment; SD Gemala Ananda Jakarta and ThinkWeb, and supported by Mitra Netra, an NGO especially dedicated for those who has a visual impairment.

This event was attended by participants from the Mitra Netra which have limited visual abilities, in which they were invited to watch a movie produced by SRN Production in 2016 with a titled 'Aku Ingin Ibu Pulang'. To facilitate them, students from elementary school namely SD Gemala Ananda Jakarta were designated to assisting them watching the movie by whispering the descriptions of scenes and storylines to them.

The Company hope that this event will give an inspiration and spread awareness to others. Through this Barrier Free CCinema, in the future the Company will continue our efforts to provide a borderless access to our cinema for all community.

ART HOUSE – RUMAH FILM INDONESIA - CGV*CINEMAS BEKASI CYBER PARK

ART HOUSE – RUMAH FILM INDONESIA - CGV*CINEMAS BEKASI CYBER PARK

Film memiliki peranan penting dari pertumbuhan budaya bagi masyarakat. Oleh karenanya, Perseroan menyadari peranan dan tanggung jawabnya untuk ikut memajukan industri perfilman di Indonesia.

Sebagai bentuk nyata atas partisipasi Perseroan dalam mendukung perkembangan industri perfilman di Indonesia, Perseroan juga telah mendedikasikan satu auditorium khusus di CGV Cinemas Bekasi Cyber Park untuk menayangkan film Indonesia dalam program Art House - Rumah Film Indonesia.

Terinspirasi dari beberapa bioskop di negara lain yang mendedikasikan layar mereka untuk memutar satu genre film tertentu dengan harapan agar penonton memiliki pilihan tontonan yang lebih beragam, melalui Art House - Rumah Film Indonesia ini, Perseroan berharap dapat turut serta mendukung perkembangan film-film Indonesia.

Dengan hadirnya Art House - Rumah Film Indonesia, diharapkan mampu memberikan ruang bagi film Indonesia, baik untuk film baru atau film-film khusus, seperti film-film yang pernah memenangkan festival film, film dokumenter dan film pendek. Selain penayangan film Indonesia, Art House - Rumah Film Indonesia juga mengadakan program Cinema Talk yang merupakan sebuah program bincang-bincang / diskusi dengan para pembuat film (produser, sutradara, dll), pemain film, komunitas film, maupun penonton umum.

Film is a significant element of the cultural growth of a community. Therefore, the Company realizes that it is also part of our responsibility to help promote Indonesia's movie industry.

As an implementation of the Company's participation in supporting the growth of Indonesia's movie industry, the Company has dedicated one auditorium in CGV Cinemas Bekasi Cyber Park seats to screen Indonesian movie under the Art House - Rumah Film Indonesia program.

As inspired by cinema in other countries, which dedicate a certain screen to playing a particular movie genre in order for the audience have more variety movie, through this Art House - Rumah Film Indonesia, the Company is expected to help support Indonesian movie.

Through the presence of Art House Rumah Film Indonesia, we hope it may provide a special space for Indonesian movie, both for new release film or special films such as the winner of festival film, documenter film and short film. Beside screening Indonesian movies, Art House - Rumah Film Indonesia also held various program such as Cinema Talk to discuss a certain movie with the movie maker (producer, director, etc), movie actors, film community as well as regular audience.